

**TANGGAPAN SANTRI TERHADAP PENGASUHAN DI PONDOK
PESANTREN PROF. DR. HAMKA PASAR USANG NAGARI
SUNGAI BULUAH PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh

**FATIMAH
54153/2010**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

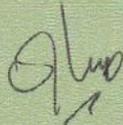
**TANGGAPAN SANTRI TERHADAP PENGASUHAN DI PONDOK PESANTREN
PROF. DR. HAMKA PASAR USANG NAGARI SUNGAI BULUAH PADANG
PARIAMAN**

Nama : Fatimah
Nim/BP : 54153/2010
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2015

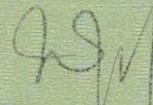
Disetujui oleh,

Pembimbing I,



**Dr. Solfema, M.Pd.
NIP19581212 198503 2 001**

Pembimbing II,



**Dra. Hj. Wirdatul 'Aini, M.Pd.
NIP19610811 198703 2 002**

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : **Tanggapan Santri Terhadap Pengasuhan Di Pondok Pesantren
Prof. Dr. Hamka Pasar Usang Nagari Sungai Buluah Padang
Pariaman**

Nama : Fatimah

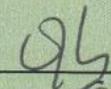
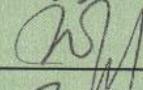
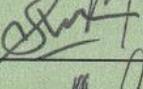
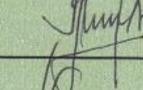
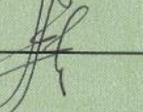
Nim/BP : 54153/2010

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2015

Tim Penguji

Nama		TandaTangan
1. Ketua	: Dr. Solfema, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Hj. Wirdatul 'Aini, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Dra. Setiawati, M.Si.	3. 
4. Anggota	: Dra. Yuhelmi, M.Pd.	4. 
5. Anggota	: Drs. Jalius, M.Pd.	5. 

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tiada keberhasilan tanpa perjuangan dan
Perjuangan itu usaha untuk meraih kesuksesan
Tiada kebahagiaan tanpa pendidikan
Pendidikan adalah ujian, oleh sebab itu harus dilalui
Dan dihadapi dengan penuh tawakal,
Sabar dan syukur kepada-Nya

Tuhan.....
Dari kepayahan dan kelelahan
Langkah demi langkah ku ayunkan
Kumunculkan semangat
Dalam menuju cita-cita
Untuk mendapatkan kebahagiaan
Walaupun kepayahan dan kelelahan
Tidak terlepas dari perjalananku
Tetapi Engkau selalu membimbingku
Dari kemurahan hati-Mu dan kekuasaan-
Mu
Aku menyelesaikan sebagian tugasku
Terimakasih ya.....Allah.

Orang Tuaku...

Karya kecil ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku yang paling aku sayangi dan aku banggakan didunia ini ayahanda dan ibunda, yang telah berjuang demi pendidikanku, yang silu memberikan dorongan motivasi, yang mengajarkanku untuk silu kuat menghadapi terjangan hidup selama menempuh pendidikan, orang tua yang paling sabar dalam menghadapi anak seperti diriku,..orang tua yang silu mengajarkanku arti bersyukur dalam hidup ini,..orang tua yang silu mengajarkanku untuk kuat dan tidak cengeng dalam menghadapi ujian dalam hidup ini....

Ayahanda, ibunda hanya sebuah karya kecil ini yang bisa ku persembahkan untuk ayahanda dan ibunda,..

Terimakasih atas semua pengorbanan, dukungan semangat, perhatian, serta do'a yang telah ayahanda dan ibunda berikan untukku,..dukungan moril dan materil yang tak terhingga dan tak terbatas,..semoga aku bisa menjadi anak yang berbakti, shalehah, dan membanggakan ayahanda dan ibunda kelak...

Ayahanda...Ibunda....sampai detik ini aku masih sangat mengharapkan doa dan dukungan untuk kehidupan aku kedepan,..aku akan berusaha untuk menjadi anak kebanggaan ayahanda dan ibunda,..im promise for that...

Syukran abhie wa ummi....i lov u forever....

UNTUK SAUDARA Q TERAYANG...

Abg' Oby : maksih atas doa dan dukungan salam ini Abg ,...akhirnyo aku bisa wisuda abg,.. aku janji a' untuk bisa sukses dalam hiduop ini....

Kak ayu :akhirnya aku wisuda kak... Kak makasih atas nasehat yang selalu cek berikan ke aku,.. aku tau kakak sayang bengat ma aku walaupun kakak cerewet tapi aku senang diperhatikan dengan cara kakak yang sesuatu itu.....

Adikku fadly, ridho & icha :Semangat trus untuk belajar,jangan malas- malasan lagi

For teman-teman seperjuangan kompre tahap 1

K3 ririn, kak nelly, kak ichoet, dahnia, jefriko kita berjuang untuk mendapatkan gelar S.Pd..kita saling berkerja sama, saling menghibur, untuk membuat suasana tidak tegang... di saat detik2 pengumuman kita sama2 berharap dengan hasil yang sama (lulus) dan akhirnya senyum itu mulai nampak setelah hasil yang kita dapatkan itu sama dan bertambahlah huruf di belakang nama kita S.Pd.

FOR PREND PLS 2010

Yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu namanya teman-teman q seperjuangan 2010... dulu kita masuk dengan tahun, bulan tanggal dan hari yang sama belajar dengan suasana llokal yang heboh, menghabiskan waktu bersama... aku percaya kalau perjuangan tidak akan sia2... semangat buat teman2 yang belum wisuda.... cepat nyusul.....galar itu pasti akan kalian dapatkan... aminnnnnnnnn

Teman-Teman Pls

Abg2,adiak Pls yg ndak tasabuikkan dek udah ciek-ciek...mksih bnyak ats semua doa,dukungan dan hubungan silaturrahi wak silmo ko....akhirnya skripsi udah bisa lahir dan dapat dibaCa...semngat ea tuk semuanya...semga kita termasuk kedalam leretan orang2 sukses next time,..amin...☺

DOSEN-DOSEN PLS FIP UNP

Terangkai rasa hormat dan terimakasihku yang tak terhingga kepada Bapak Yuhelmi, yang telah menjadi PA ku, ibuk Solfema yang telah menjadi pembimbing I, Ibuk Wirdatul 'Aini yang telah menjadi pembimbing II, makasih atas bimbingan, nasehat, bantuan, serta kemudahan yang ibuk berikan...aku takkan melupakan semua itu... makasih banyak ya buk... n bapak Ibuk penguji (buk emi, buk eti, dan pak jalius), makasih atas saran-saran yang telah diberikan demi lebih baiknya skripsi ini. Untuk semua staf dosen PLS UNP terima kasih untuk ilmu yang tak terhingga jumlahnya yang pasti akan sangat berarti dalam hidupku...@ specialy buat kak putri dan kak azizah yang telah mengarahkan, meluangkan

waktu ketika ku bertanya...maaf yo kakak2 udah trllu nyinya bna slmo ko...hehehe...

My Specialy...^_^

untuk yang menyayangiku, yang silu memberikan waktunya untukku,..yang selalu mendengarkan curhatanku, yang membuat ku tersenyum di saat aku sedih, yang memegang tanganku disaat aku jatuh, mengusap air mataku di saat aku menangis, menemaniku di saat aku sendiri, makasih atas semua yang kau berikan untukku, takkan lari gunung di kejar, semoga allah mempersatukan kita dalam ikatan yang suci, diberi kemudahan untuk mendapatkan restunya..... amiinnnnnnnn (KALJANG) Prawiro Bela Negara.

By



Fatimah

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Tanggapan Santri Terhadap Pengasuhan Di Pondok Pesantren Prof. Dr. Hamka Pasar Usang Nagari Sungai Buluah Padang Pariaman” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas Dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpanan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang , Juli 2015
Yang menyatakan,



Fatimah
54153/2010

ABSTRAK

Fatimah : Tanggapan Santri Terhadap Pengasuhan di Pondok Pesantren Prof. Dr. Hamka Pasar Usang Nagari Sungai Buluah Padang Pariaman

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya perilaku santri yang baik, sesuai dengan apa yang diharapkan, seperti adanya sikap tolong menolong, saling menghormati, berbicara yang sopan, keterbukaan kepada teman ataupun pengasuh apabila mempunyai masalah dan lain sebagainya. Peneliti menduga bahwa salah satu penyebab bagusnya perilaku santri disebabkan oleh pengasuhan yang diberikan pengasuh kepada santri cukup efektif sehingga terbentuknya perilaku social yang baik dalam keseharian santri bersosialisasi. Dengan demikian penelitian bertujuan untuk memperoleh tanggapan santri terhadap pengasuhan yang dilihat dari (1) Tanggapan santri terhadap pengasuhan dalam membina santri, (2) tanggapan santri terhadap pengasuhan dalam membimbing santri, (3) tanggapan santri terhadap pengasuhan dalam mendisiplinkan santri.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh santri yang berjumlah 103 orang. Sampel diambil 40 orang dari populasi dengan teknik *Porpusive sampling* . Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, sedangkan alat pengumpul data dengan menggunakan lembaran angket(kuesioner). Teknik analisis datadengan menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian data menunjukkan bahwa: (1)tanggapan santri terhadap pengasuhan dalam membina santri dikategorikan baik, (2) tanggapan santri terhadap pengasuhan dalam membimbing santri dikategorikan baik, (3) tanggapan santri terhadap pengasuhan dalam mendisiplinkan santri dikategorikan baik. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengasuhan telah dilakukan dengan baik oleh pengasuh di Pondok Pesantren Prof. Dr. Hamka. Saran dalam penelitian ini yaitu agar pengasuh dapat memberikan pengasuhan terhadap santri dengan baik dan berkelanjutan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis persembahkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, hikmat, dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tanggapan Santri Terhadap Pengasuhan Di Pondok Pesantren Prof. Dr. Hamka Pasar Usang Nagari Sungai Buluh Padang Pariaman”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr Firman, M.S., Kons selaku dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Solfema, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (UNP).
4. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (UNP).
5. Ibu Dr. Solfema, M.Pd selaku Pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Ibu Dra. Hj Wirdatul ‘Aini, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
8. Staf Tata Usaha Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
9. Orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa selalu mendo’akan serta memotivasi dengan tulus dan ikhlas.
10. Teman-Teman jurusan pendidikan luar Sekolah khususnya angkatan 2010 yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
11. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan terutama bagi penulis sendiri.

Padang, Juli 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Pertanyaan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	9
H. Defenisi Operasional	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	13
1. Pesantren Bagian PLS	13
2. Tanggapan	15
3. Pengasuhan	16
4. Faktor yang Mempengaruhi Pengasuhan	19
5. Gaya Pengasuhan	20
6. Metode dan Teknik Pengasuhan	22
7. Aspek Pengasuhan	24
8. Hubungan pengasuhan dengan perilaku santri	38
B. Penelitian terdahulu	43
C. Kerangka Konseptual	44
BAB III METODOLOGI	
A. Jenis Penelitian	45
B. Populasi	45
C. Jenis dan Sumber Data	47
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	48
E. Prosedur Penelitian	48
F. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan	61

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Jumlah Santri.....	6
Tabel 2 Populasi Penelitian.....	46
Tabel 3 Sampel Penelitian.....	47
Tabel 4 Membina santri di Pesantren	54
Tabel 5 Membimbing santri di Pesantren	57
Tabel 6 Mendisiplinkan santri di Pesantren	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka konseptual	44
Gambar 2 Histogram Membina santri di Pesantren Prof. Dr. Hamka Pasar Usang Nagari Sungai Buluah Padang Pariaman	55
Gambar 3 Histogram Membimbing santri di Pesantren Prof. Dr. Hamka Pasar Usang Nagari Sungai Buluah Padang Pariaman	58
Gambar 4 Histogram Mendisiplinkan santri di Pesantren Prof. Dr. Hamka Pasar Usang Nagari Sungai Buluah Padang Pariaman	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kisi-kisi Penelitian	71
Lampiran 2 Angket/Kuesioner	72
Lampiran 3 Instrumen Penelitian	73
Lampiran 4 Rekapitulasi data Uji Coba Instrumen.....	76
Lampiran 5 Rekapitulasi Uji Validitas dan Reliabilitas.....	79
Lampiran 6 Harga kritik dari R tabel.....	86
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian 1	
Lampiran 8 Surat Kesbangpol	
Lampiran 9 Surat Rekomendasi Pesantren	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan mendapatkan pendidikan manusia akan bisa mengembangkan dan me-ngaktualisasikan diri dan potensi yang di milikinya. Oleh karena itu setiap manusia mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan. Hal ini sesuai dengan isi pasal 31 ayat 1 UUD 1945 yang berbunyi “Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran”.

Tujuan pendidikan luar sekolah menurut peraturan pemerintah RI nomor. 73 tahun 1991 yang terdapat pada Bab III pasal 2 adalah sebagai berikut:

1. Melayani warga belajar supaya dapat tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayatnya guna meningkatkan martabat dan mutu kehidupannya.
2. Membina warga belajar agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah atau melanjutkan kegiatan ke jenjang yang lebih tinggi.
3. Memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dipenuhi dalam jalur pendidikan sekolah.

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia pemerintah telah melaksanakan pendidikan melalui jalur pendidikan yang terdiri dari pendidikan formal, Informal, dan nonformal yang saling melengkapi dan memperkaya. Dalam hal ini pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah (*nonformal*) yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dipenuhi dalam pendidikan formal (persekolahan).

Selain itu pendidikan luar sekolah mempunyai beberapa jenis pendidikan yaitu pendidikan umum, pendidikan keagamaan, pendidikan jabatan kerja, pendidikan kedinasan dan pendidikan kejuruan (PP RI No. 73 tahun 1991 pasal 3 ayat 3). Kemudian menurut UU SISDIKNAS Tahun 2003 No 20 Pasal 30 ayat 3 dan 4 yang berbunyi “ayat (3) Pendidikan keagamaan dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal, Ayat (4) Pendidikan keagamaan berbentuk pendidikan diniyah, pesantren, pasraman, pabhaja samanera, dan bentuk lain yang sejenis”.

Pesantren merupakan salah satu bagian dari pendidikan luar sekolah, karena pesantren juga lembaga pendidikan tradisional yang mengintegrasikan pendidikan umum dan agama yang berkualitas dan bertujuan untuk memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran islam. Peran pesantren dalam kehidupan para santri sangat berkaitan dengan moral-moral dan nilai-nilai sosial agama yang ditanamkan para santri melalui peraturan, pelajaran serta bimbingan yang ada di pesantren itu.

Bentuk – bentuk pendidikan dalam pesantren saat ini sangat bervariasi, yang dapat diklasifikasikan menjadi empat tipe yaitu: (1) suatu pesantren yang menyelenggarakan pendidikan formal dengan menerapkan kurikulum nasional dan ebtanas baik yang memiliki sekolah keagamaan maupun juga memiliki sekolah umum, (2) pesantren yang menyelenggarakan pendidikan keagamaan dalam bentuk madrasah dan mengajarkan ilmu umum, (3) pesantren yang hanya mengajarkan ilmu agama dalam bentuk madrasah, (4) pesantren yang hanya sekedar menjadi tempat pengajian (Tilar,2002:409).

Dalam perkembangannya, pesantren sudah banyak mengalami perubahan baik dilihat dari segi bentuk maupun substansinya. Namun demikian pesantren sebagai lembaga pendidikan islam tertua, pesantren memiliki ciri khas tersendiri, salah satu ciri khas pesantren yaitudalam pengasuhan santri melalui sistem pendidikan pesantren yang di kembangkannya.

Lembaga pendidikan ini adalahPondok Pesantren Prof. Dr. Hamka sebagai salah satu lembaga Pendidikan yang bercirikan Islam, turut berperan dalam upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia seutuhnya. Pada tahun 1991 delapan orang pemuka serta cerdik pandai masyarakat minang di kota padang melalui Akta Notaris Helmy Panuh,SH No. 57 tanggal 23 Agustus 1991 sepakat mendirikan Yayasan Wawasan Islam Indonesia yang selanjutnya mendirikan sebuah pesantren terpadu yaitu Pesantren Modern Terpadu (PMT) Prof.Dr Hamka menjadi lembaga pendidikan unggul di pendidikan menengah dengan mengintegrasikan pendidikan agama dan pendidikan umum yang berkualitas sehingga menjadikan santri lebih beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, memiliki sikap tawadhu, berjiwa bersih dan memiliki pengetahuan yang berkualitas.

Pesantren Prof. Dr. Hamka termasuk salah satu pesantren yang mempunyai kualitas pendidikan yang baik.Pesantren ini banyak mendapatkan prestasi baik dari segi ekstrakurikuler maupun prestasi belajar. Pesantren ini terus berkembang sesuai dengan perkembangan Iptek. Pengaruh ilmu dan teknologi tidak semuanya berdampak positif atau menguntungkan. Adakalanya perkembangan teknologi dapat mempengaruhi perilaku manusia, sehingga manusia lepas kontrol nilai-nilai moral semakin berkurang. Pada umumnya anak

di usia remaja sedang masa mencari jati dirinya, sangat dibutuhkan perhatian khusus bagi anak baik dari orang tua maupun guru di sekolah. Berkaitan dalam hal tersebut, pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan islam membantu anak dalam meningkatkan kesejahteraan anak dengan cara membina, membimbing, mengarahkan, memberikan kasih sayang serta keterampilan-keterampilan yang diberikan oleh pengasuh dalam lingkungan.

Dalam kehidupan di pesantren anak tinggal di pondok asrama. Sistem di asrama anak harus siap mengikuti taat tertib dan kebijakan yang berlaku dalam asrama. Di dalam asrama santri di asuh oleh pengasuh, santri tinggal berdasarkan tingkatan kelasnya dan memiliki pengasuh berbeda di setiap tingkatan, sehingga pengasuh dengan mudah membina dan membimbing santri. Peran pengasuh sangat dibutuhkan dalam perkembangan anak dengan memberikan perhatian serta kasih sayang kepada anak akan membuat anak merasa nyaman berada di lingkungannya.

Pengasuhan merupakan serangkaian implementasi dari berbagai keputusan tentang sosialisasi pada anak yang menjadi tanggung jawab pengasuh, apa yang harus dilakukan pengasuh untuk menjadikan anak sebagai individu yang bertanggung jawab dan mampu memberikan kontribusi terhadap masyarakat, serta apa yang dilakukan pengasuh dalam menghadapi berbagai sikap anak ketika menangis, agresif, berbohong, marah, dll.

Mengasuh dan membesarkan anak berarti memelihara kehidupan serta mendidiknya dengan penuh ketulusan dan cinta kasih. Mengasuh anak merupakan upaya mendidik, membimbing, membina dan memeliharanya, serta segala urusan

yang seharusnya diperlukan anak sampai batas anak telah mampu melaksanakan dengan sendirinya.

Menurut Zarkasyi (1996), pondok pesantren Tradisional (Kuno), dan dikenal dengan istilah salafi. Pondok Pesantren Modern, atau dikenal dengan istilah Khalafi. Pondok pesantren salafi adalah pesantren yang menerapkan sistem-sistem agama, pengajaran kitabnya sampai pada permasalahan tidurnya, makannya, kitab-kitab Maraji'nya yang biasa disebut "kitab kuning". Sedangkan pondok pesantren khalafi adalah pesantren yang sistem dan metode serta prasarananya sudah menuju pendidikan modern, menitik beratkan pada efisiensi dan efektifitas pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang penulis lakukan pada 6 Desember 2014 bersama Bapak Ustad Firdaus selaku kepala sekolah di SMP bahwa di pesantren ini jumlah santri yang berada dalam pesantren berjumlah 103 orang, selanjutnya bapak mengungkapkan bahwa : para santrinya (1) Tidak ada yang berkata kotor, berkata kasar atau berbicara asal-asalan pada saat berkomunikasi, hal ini menunjukkan bentuk binaan yang diberikan pengasuh kepada santri di pesantren (2) Sikap hormat para santri seperti merundukkan badan dan kepala ketika harus berjalan di depan orang yang lebih dewasa darinya, hal ini menunjukkan bentuk binaan yang diberikan pengasuh kepada santri di pesantren, (3) Sikap pengasuh yang menunjukkan keteladanan baik dalam segi berpakaian, berjalan dan berbicara, hal ini menunjukkan bentuk binaan yang diberikan pengasuh kepada santri di pesantren, (4) Tidak ada santri yang terlambat ketika lonceng tanda belajar dimulai, hal ini menunjukkan bentuk kedisiplinan

yang diberikan pengasuh kepada santri di pesantren (5) Sikap keterbukaan santri kepada pengasuh, hal ini menunjukkan bentuk bimbingan pengasuh kepada santri di pesantren, (6) Pengasuh dan santri meluangkan waktunya untuk membaca ayat alqur'an setiap harinya, hal ini menunjukkan bentuk bimbingan yang diberikan pengasuh kepada santri, (7) Pengasuh dan santri melaksanakan sholat berjama'ah setiap harinya, hal ini menunjukkan bentuk binaan yang diberikan pengasuh kepada santri di pesantren,(8)Pengasuh membangunkan santri untuk melaksanakan sholat malam, hal ini menunjukkan bentuk bimbingan yang diberikan pengasuh kepada santri di pesantren. Salah satu kegiatan yang dilakukan di pondok pesantren ini yaitu pengasuhan anak , anak yang berada di pondok pesantren. Pengasuhan merupakan sebuah proses interaksi yang berlangsung terus menerus dan mempengaruhi anak untuk mencapai perkembangannya.

Dengan adanya pengasuhan di dalam pondok pesantren dapat membentuk perilaku santri menjadi lebih baik. Berdasarkan informasi yang didapat pada tanggal 7 Januari 2015 dari Bapak Oki , beliau mengungkapkan bahwa santri di pesantren ini dalam beberapa tahun ini mengalami jumlah peningkatan. Pada tabel 1 ada rincian jumlah santri masuk ke pesantren pertahunnya.

Tabel 1. Jumlah Santri Masuk Pesantren Pada Tahun Ajaran 2012- 2015

No	Tahun masuk	Santri pria	Santri wanita	Jumlah
1	2012-2013	67 orang	20 orang	87 orang
2	2013-2014	74 orang	26 orang	100 orang
3	2014-2015	80 orang	23 orang	103 orang

Sumber: Hasil dokumentasi TU di Pondok Pesantren Prof. Dr. Hamka

Berdasarkan data di atas dapat diamati bahwa baik atau tidaknya perilaku santri ada kaitannya dengan pengasuhan yang diberikan pengasuh di pesantren, dilihat dari perilaku santri hampir sebahagian santri di pesantren memiliki perilaku yang baik. Peneliti menduga bagusnya perilaku santridikarenakan pengasuhan yang baik diberikan pengasuh kepada anak yang dilihat dari segi membina santri, membimbing santri, dan mendisiplinkan santri, sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih jauh tentang “TanggapanSantri Terhadap Pengasuhan di Pondok Pesantren Prof. Dr. Hamka Padang Pariaman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka pelaksanaanpengasuhan terhadap santri di Pesantren Prof. Dr. Hamkaberkaitan dengan :

1. Persepsi santri terhadap pengasuhan di asrama sudah bagus
2. Lingkungan social yang baik dan nyaman mempengaruhi perkembangan social anak.
3. Kesadaran dalam diri santri untuk berbuat baik.
4. Kondisi sarana dan prasarana yang sudah memadai.
5. Pengasuhan anak di Pesantren yang sudah baik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian inidibatasi pada aspek yang mempengaruhi pengasuhan di pesantren yang meliputi aspek membina, membimbing dan mendisiplinkan anak di Pondok Pesantren Prof. Dr. Hamka Padang Pariaman (Usia SMP).

D. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan pembatasan masalah tersebut maka rumusan permasalahan yang diteliti yaitu Bagaimanatanggapan santri terhadap pengasuhan di Pondok Pesantren Prof. Dr. Hamka Pasar Usang Nagari Sungai Buluah Padang Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh tanggapan santri terhadap pengasuhan dalam :

1. Tanggapan santri terhadap pengasuhan dalam membina santri di Pesantren Prof. Dr. Hamka.
2. Tanggapan santri terhadap pengasuhan dalam membimbing santri di Pesantren Prof. Dr. Hamka.
3. Tanggapan santri terhadap pengasuhan dalam mendisiplinkan santri di Pesantren Prof. Dr. Hamka.

F. Pertanyaan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengemukakan pertanyaan penelitian ini lebih terarah, adapun pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah tanggapan santri terhadap pengasuhan dalam membina santri di Pesantren Prof. Dr. Hamka?
2. Bagaimanakah tanggapan santri terhadap pengasuhan dalam membimbing santri di Pesantren Prof. Dr. Hamka?

3. Bagaimanakah tanggapan santri terhadap pengasuhan dalam mendisiplinkan santri di Pesantren Prof. Dr. Hamka?

G. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dalam pengasuhan pada anak di pesantren yang menjadi salah satu program pendidikan luar sekolah dalam mendidik/ mengasuh anak.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Para pengasuh dan anak asuh, sebagai bahan informasi dan masukan serta selanjutnya juga untuk mengetahui tugas pengasuh.
- b. Bagi peneliti yang akandatang, sebagai bahan rujukan untuk melanjutkan penelitian di bidang Pengasuhan sebagai salah satu wadah Pendidikan Luar Sekolah.

H. Defenisi Operasional

Batasan operasional dalam penelitian dikandung maksud agar langkah selanjutnya tidak menyimpang dari masalah yang menjadi obyek penelitian. Penulis membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Pengasuhan

Pengasuhan menurut Djamarah (2004:12) mendefinisikan cara pengasuh terhadap anak asuhnya dimana mereka melakukan serangkaian usaha aktif. Hal ini berarti serangkaian usaha aktif pengasuh dalam membina,

membimbing dan disiplinkan anak dengan harapan menjadikan anak sukses dalam menjalani kehidupannya.

Pada penelitian ini pengasuhan merupakan suatu rangkaian yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal, baik secara fisik, mental dan social melalui proses interaksi pengasuh dalam membina anak, membimbing anak, disiplinkan anak

Adapun bentuk dari pengasuhan ini adalah usaha yang dilakukan pengasuh dalam mengasuh anak. Secara operasional pengasuhan yang di berikan pengasuh dalam penelitian ini meliputi:

a. Membina Anak

Membina adalah usaha mengarahkan anak dalam melaksanakan kegiatan baik teori maupun praktek sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Menurut Jumhur dan Suryo (1987), juga berpendapat bahwa “Membina merupakan suatu proses yang membantu seseorang melalui usaha sendiri dalam rangka menemukan dan mengembangkan kemampuannya agar memperoleh kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial”.

Maka membina anak dalam penelitian ini melalui cara menanamkan nilai-nilai agama, memberikan perhatian, memberikan keteladanan dalam berperilaku, memberikan contoh sikap tegas, dan menghargai orang lain, kebiasaan yang baik serta memberikan kebutuhan hidup baik kebutuhan jasmani, kebutuhan rohani dan kebutuhan social”.

b. Membimbing Anak

Bimbingan merupakan bantuan khusus yang diberikan kepada anak didik dengan memperhatikan kemungkinan dan kenyataan tentang adanya kesulitan yang dihadapinya dalam rangka mencapai perkembangan yang optimal. Rahman Natawidjaya (1978) mengatakan bahwa membimbing merupakan proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan berindak secara wajar sesuai dengan tuntunan dan keadaan lingkungan sekitarnya.

Maka membimbing anak dalam penelitian ini yaitu proses yang dilakukan seseorang dalam memberikan bimbingan/ bantuan kepada individu agar mampu memahami dirinya dan lingkungan sekitar dalam menghadapi permasalahan yang dimiliki individu. Membimbing anak dalam hal akademik, social pribadi dan karir anak.

c. Mendisiplinkan Anak

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Mendisiplinkan berarti suatu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya. Menurut Prijodarminto (1994:23) mengemukakan mendisiplinkan berarti suatu kondisi

yang tercipta melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, dan ketertiban.

Maka mendisiplinkan anak dalam penelitian ini yaitu suatu kondisi yang tercipta dan dilakukan seseorang melalui ketataan, kepatuhan dan ketertiban dan bertujuan untuk mengendalikan sikap dalam bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang telah ditetapkan.